

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA, DESA ADAT ALAP SARI DESA JINENGDALEM BULELENG PERIODE 2014-2018

Oleh:

Komang Sudarpa,²⁰

Gede Arnawa²¹, arnawakotaku@mail.com

Luh Artaningsih²², luhartaningsih28@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja

ABSTRAK

Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan untuk mengetahui keefektifan kinerja, baik itu dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis mempergunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta rasio likuiditas, LPD Desa Adat Alap Sari dapat beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat melindungi LPD terhadap krisis modal kerja. Untuk itu disarankan kepada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem hendaknya dalam menyampaikan dan menyajikan laporan keuangannya diharapkan juga membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan melakukan analisis terhadap laporan tersebut sehingga dapat diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja. Dan dapat juga dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh pihak pengurus LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

Kata-Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja dan Likuiditas

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih. Dalam bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis.

²⁰ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2018/2019

²¹ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

²² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Media tersebut adalah berupa laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik biasa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, mingguan atau bahkan harian. Prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi yang lebih dalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut. Pembaca perlu mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan yang ada dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis. Timbulnya persaingan yang semakin ketat, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menganalisis keuangan perusahaan sehari-hari sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat terealisasi.

Modal kerja merupakan hal yang penting dalam perusahaan hingga bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi diperlukan modal kerja yang cukup. Untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memerhatikan setiap potensi keuangan yang ada dan bisa digunakan dengan memerhatikan segala kemungkinan risiko yang ditimbulkan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya *Idlefund* (dana yang menganggur). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisien, demikian sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari.

Besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karenanya akan efisiensi dalam menggunakan modal kerja dan elemen modal kerja. Dari modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Pemerintah Propinsi Bali mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988 yang dijadikan dasar hukum dalam mendirikan sebuah lembaga yang berada di tingkat desa yang dimiliki desa adat yang bergerak dalam bidang simpan pinjam disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Maksud dan tujuan berdirinya Lembaga Perkreditan Desa digunakan menjaga pembangunan desa

adat, pemeratakan perekonomian di desa adat dan membuka lapangan kerja. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu organisasi ekonomi dan kegiatan usaha ini memerlukan modal yang cukup, yang akan digunakan untuk membelanjai operasinya sehari-sehari kerja.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu kegiatan usahanya membutuhkan dana dalam artian modal kerja. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk beroperasi seekonomis mungkin dan agar tidak mengalami kesulitan keuangan, sehingga konsentrasi dapat dititik beratkan pada pencapaian yang lebih tinggi lagi, karena peranan modal kerja yang begitu penting, seharusnya mendapatkan perhatian yang utama dari seorang manajer. Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan sehingga kegiatan perusahaan terhambat ataupun terhenti sama sekali.

Sebagai sebuah desa yang bersifat administratif, mempunyai sifat otonomi dan memiliki kesatuan hukum asli dengan sebutan Desa Adat. Desa Adat di Bali juga mempunyai fungsi menjaga, memelihara, dan memanfaatkan kekayaan desa adat untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa keadaan desa adat memiliki otonomi dalam bidang sosial ekonomi karena memiliki kekuasaan untuk mengatur hubungan antara anggota kelompok masyarakat dalam mengelola kekayaan desa adat untuk kepentingan warga adat. LPD dalam operasinya memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan kontinuitas usaha.

Kedudukan dan peranan penting tersebut di lihat pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas kekeluargaan". LPD sebagai salah satu badan usaha senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan maka diperlukan suatu analisis. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

Sumber-sumber modal kerja perusahaan diperoleh dari kegiatan atau aktifitas perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dari unsur-unsur aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memperbesar modal kerja merupakan sumber modal kerja. Sebaliknya perubahan-perubahan dari aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang memperkecil modal kerja merupakan penggunaan modal kerja perusahaan. Sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja, sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari pada sumber modal kerja, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem pada periode 2014-2018 diperoleh data sumber dana seperti pada Tabel 1

Tabel 1
Sumber dana pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa
Jinengdalem Buleleng pada periode 2014-2018
(Dalam Ribuan)

| Tahun | Pihak I Rp | Pihak II Rp | Pihak III Rp |
|--------|---------------|----------------|-----------------|
| 2014 | 359.101 | 67.451 | 4.517.380 |
| 2015 | 410.295 | - | 5.457.540 |
| 2016 | 477.086 | - | 5.981.687 |
| 2017 | 569.405 | - | 6.589.636 |
| 2018 | 677.714 | - | 7.912.808 |
| Jumlah | 2.49.601 | 67.451 | 30.459.051 |

Sumber : LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng, Tahun : 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sumber dana pihak I bersumber dari modal dasar dan cadangan umum, sumber dana pihak I dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Sumber dana pihak II bersumber dari pinjaman yang diterima atau pinjaman dari lembaga lain, sumber dana pihak II pada tahun 2014 masih ada namun pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sudah tidak ada. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan dana di LPD

Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng sudah tercukupi dan LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng tidak melakukan pinjaman dana Dari LPD desa lain maupun pinjaman dari Bank BPD Bali. Sumber dana pihak III bersumber dari tabungan dan simpanan berjangka, sumber dana pihak III dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan.

Pranata (2015) mengatakan bahwa “analisis sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan untuk mengetahui keefektifan kinerja, baik itu dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja”. Selain itu dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat lebih baik dalam mengelola keuangannya. Maka dari itu tertarik dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di depan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018?

Tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas adalah untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018.

METODOLIGI PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

- 1) Modal Kerja pada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng yang merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasinya.
- 2) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah suatu analisis yang dibuat untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng periode 2014-2018.
- 3) Sumber Modal Kerja LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng yang berasal dari bertambahnya laba operasi, pinjaman jangka panjang, pendapatan komprehensif lainnya.

- 4) Penggunaan Modal Kerja LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng periode 2014-2018 bertambahnya asset tetap dan berkurangnya pinjaman jangka panjang, kerugian operasi, pembayaran jangka pendek seperti pembayaran gaji karyawan dan lain-lain.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup bidang studi Manajemen Keuangan di LPD Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem yang beralamat di Banjar Dinas Gambang Desa Jinengdalem.

4. Jenis dan Sumber Data

- 1) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dapat dihitung. Data ini meliputi laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.
- 2) Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya atau diperoleh melalui perantara berupa catatan maupun dokumen yang telah diarsip.

5. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian serta mencatat secara sistematis segala kegiatan yang ada di dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem dengan tujuan agar diperoleh data yang lebih objektif.
- 2) Dokumentasi
Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat dokumen-dokumen, laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem seperti neraca, laporan laba/rugi.
- 3) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber yang mendukung kelengkapan data.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, selanjutnya mendeskripsikan hasil dari angka-angka tersebut.

Analisis data selanjutnya menggunakan metode analisis trend horisontal dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode) sehingga dapat dilihat perkembangannya dan kecenderungannya.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja yaitu dengan membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
- 2) Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*). Rasio likuiditas diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{ABA}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, terlebih dahulu akan disajikan laporan perbandingan neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisis. Dari laporan perbandingan neraca tersebut akan disusun laporan perubahan modal kerja dan dapat dianalisis unsur-unsur *Non Current Account* yang mempunyai efek memperbesar dan memperkecil modal kerja. Selanjutnya dikelompokkan dan disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Tabel 2
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2014-2015

| Nama Rekening | 31-Des | | Selisih | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-------------|
| | 2014 (Rp) | 2015 (Rp) | D | K |
| AKTIVA | | | | |
| Aktiva Lancar | | | | |
| Kas | 47.200.500 | 34.544.700 | - | 12.655.800 |
| Tabungan | 1.377.577.369 | 1.057.030.899 | - | 320.546.470 |
| Deposito | 1.260.000.000 | 1.760.000.000 | 500.000.000 | - |
| Pinjaman Bulanan | 2.307.744.111 | 2.907.130.811 | 599.386.700 | - |
| Pinjaman Harian | 19.805.500 | 173.768.000 | 153.962.500 | - |
| Jumlah Aktiva Lancar | 5.012.327.480 | 5.932.474.410 | | |
| Aktiva Tetap | | | | |
| Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | (11.595.000) | (13.595.000) | (2.000.000) | - |
| Harga Perolehan | 21.410.000 | 54.796.000 | 33.386.000 | - |
| Akumulasi Penyusutan | (3.050.000) | (4.550.000) | (1.500.000) | - |
| Aktiva Lain-Lain | 10.164.000 | 10.000.000 | - | 164.000 |
| Jumlah Aktiva Tetap | 16.929.000 | 46.651.000 | | |
| JUMLAH AKTIVA | 5.029.256.480 | 5.979.125.410 | | |
| PASIVA | | | | |
| Pasiva Lancar | | | | |
| Tabungan Wajib Pinjaman | 96.436.600 | 124.546.600 | - | 28.110.000 |
| Tabungan Wajib Sukarela | 1.655.693.620 | 1.574.544.270 | 81.149.350 | - |
| Simpanan Berjangka | 2.765.250.000 | 3.758.450.000 | - | 993.200.000 |
| Titipan | 67.451.082 | - | 67.451.082 | - |
| Jumlah Pasiva Lancar | 4.584.831.302 | 5.457.540.870 | | |
| Modal Sendiri | | | | |
| R/L Tahun Berjalan | 85.324.096 | 111.288.980 | - | 25.964.884 |
| Modal Disetor | 5.000.000 | 5.000.000 | 0 | 0 |

| | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Modal Donasi | 14.900.000 | 14.900.000 | 0 | 0 |
| Cadangan Umum | 223.316.388 | 257.446.042 | - | 34.129.654 |
| Cadangan Tujuan | 115.884.694 | 132.949.518 | - | 17.064.824 |
| Jumlah Modal Sendiri | 444.425.178 | 521.584.540 | | |
| JUMLAH PASIVA | 5.029.256.480 | 5.979.125.410 | 1.431.833.632 | 1.431.833.632 |

Sumber : Data diolah

Tabel 3
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2015-2016

| Nama Rekening | 31-Des | | Selisih | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-------------|
| | 2015 (Rp) | 2016 (Rp) | D | K |
| AKTIVA | | | | |
| Aktiva Lancar | | | | |
| Kas | 34.544.700 | 50.714.550 | 16.169.850 | - |
| Tabungan | 1.057.030.899 | 1.139.770.733 | 82.739.834 | - |
| Deposito | 1.760.000.000 | 1.760.000.000 | 0 | 0 |
| Pinjaman Bulanan | 2.907.130.811 | 3.423.635.811 | 516.505.000 | - |
| Pinjaman Harian | 173.768.000 | 211.053.500 | 37.285.500 | - |
| Jumlah Aktiva Lancar | 5.932.474.410 | 6.585.174.594 | | |
| Aktiva Tetap | | | | |
| Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | (13.595.000) | (20.095.000) | (6.500.000) | - |
| Harga Perolehan | 54.796.000 | 54.796.000 | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | (4.550.000) | (7,550,000) | (3.000.000) | - |
| Aktiva Lain-Lain | 10.000.000 | 324.000 | - | 9.676.000 |
| Jumlah Aktiva Tetap | 46.651.000 | 27.475.000 | | |
| JUMLAH AKTIVA | 5.979.125.410 | 6.612.649.594 | | |
| PASIVA | | | | |
| Pasiva Lancar | | | | |
| Tabungan Wajib Pinjaman | 124.546.600 | 159.296.600 | - | 34.750.000 |
| Tabungan Wajib Sukarela | 1.574.544.270 | 2.187.940.262 | - | 613.395.992 |
| Simpanan Berjangka | 3.758.450.000 | 3.634.450.000 | 124.000.000 | - |

| | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah Pasiva Lancar | 5.457.540.870 | 5.981.686.862 | | |
| Modal Sendiri | | | | |
| R/L Tahun Berjalan | 111.288.980 | 153.893.784 | - | 42.604.804 |
| Modal Disetor | 5.000.000 | 5.000.000 | 0 | 0 |
| Modal Donasi | 14.900.000 | 14.900.000 | 0 | 0 |
| Cadangan Umum | 257.446.042 | 301.961.634 | - | 44.515.592 |
| Cadangan Tujuan | 132.949.518 | 155.207.314 | - | 22.257.796 |
| Jumlah Modal Sendiri | 521.584.540 | 630.962.732 | | |
| JUMLAH PASIVA | 5.979.125.410 | 6.612.649.594 | 767.200.184 | 767.200.184 |

Sumber : Data diolah

Tabel 4
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2016-2017

| Nama Rekening | 31-Des | | Selisih | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-------------|
| | 2016 (Rp) | 2017 (Rp) | D | K |
| AKTIVA | | | | |
| Aktiva Lancar | | | | |
| Kas | 50.714.550 | 131.516.450 | 80.801.900 | - |
| Tabungan | 1.139.770.733 | 1.332.849.382 | 193.078.649 | - |
| Deposito | 1.760.000.000 | 1.760.000.000 | 0 | 0 |
| Pinjaman Bulanan | 3.423.635.811 | 4.052.776.411 | 629.140.600 | - |
| Pinjaman Harian | 211.053.500 | 46.053.500 | - | 165.000.000 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 6.585.174.594 | 7.323.195.743 | | |
| Aktiva Tetap | | | | |
| Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | (20.095.000) | (28.095.000) | (8.000.000) | - |
| Harga Perolehan | 54.796.000 | 54.796.000 | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | (7.550.000) | (10.550.000) | (3.000.000) | - |
| Aktiva Lain-Lain | 324.000 | 210.000 | - | 114.000 |
| Jumlah Aktiva Tetap | 27.475.000 | 16.361.000 | | |
| JUMLAH AKTIVA | 6.612.649.594 | 7.339.556.743 | | |
| PASIVA | | | | |
| Pasiva Lancar | | | | |

| | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Tabungan Wajib Pinjaman | 159.296.600 | 187.967.600 | - | 28.671.000 |
| Tabungan Wajib Sukarela | 2.187.940.262 | 2.189.718.624 | - | 1.778.362 |
| Simpanan Berjangka | 3.634.450.000 | 4.211.950.000 | - | 577.500.000 |
| Jumlah Pasiva Lancar | 5.981.686.862 | 6.589.636.224 | | |
| Modal Sendiri | | | | |
| R/L Tahun Berjalan | 153.893.784 | 180.515.299 | - | 26.621.515 |
| Modal Disetor | 5.000.000 | 5.000.000 | 0 | 0 |
| Modal Donasi | 14.900.000 | 14.900.000 | 0 | 0 |
| Cadangan Umum | 301.961.634 | 363.519.149 | - | 61.557.515 |
| Cadangan Tujuan | 155.207.314 | 185.986.071 | - | 30.778.757 |
| Jumlah Modal Sendiri | 630.962.732 | 749.920.519 | | |
| JUMLAH PASIVA | 6.612.649.594 | 7.339.556.743 | 892.021.149 | 892.021.149 |

Sumber : Data diolah

Tabel 5
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Neraca Perbandingan
Periode 2017-2018

| Nama Rekening | 31-Des | | Selisih | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|------------|
| | 2017 (Rp) | 2018 (Rp) | D | K |
| AKTIVA | | | | |
| Aktiva Lancar | | | | |
| Kas | 131.516.450 | 94.567.550 | - | 36.948.900 |
| Tabungan | 1.332.849.382 | 1.817.901.858 | 485.052.476 | - |
| Deposito | 1.760.000.000 | 2.260.000.000 | 500.000.000 | - |
| Pinjaman Bulanan | 4.052.776.411 | 4.557.670.211 | 524.893.800 | - |
| Pinjaman Harian | 46.053.500 | 46.053.500 | 0 | 0 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 7.323.195.743 | 8.796.193.119 | | |
| Aktiva Tetap | | | | |
| Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | (28.095.000) | (37.095.000) | (9.000.000) | - |
| Harga Perolehan | 54.796.000 | 78.196.000 | 23.400.000 | - |
| Akumulasi Penyusutan | (10.550.000) | (15.550.000) | (5.000.000) | - |
| Aktiva Lain-Lain | 210.000 | 24.000 | - | 186.000 |

| | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Jumlah Aktiva Tetap | 16.361.000 | 25.575.000 | | |
| JUMLAH AKTIVA | 7.339.556.743 | 8.821.768.119 | | |
| PASIVA | | | | |
| Pasiva Lancar | | | | |
| Tabungan Wajib Pinjaman | 187.967.600 | 221.521.100 | - | 33.553.500 |
| Tabungan Wajib Sukarela | 2.189.718.624 | 2.314.337.193 | - | 124.618.569 |
| Simpanan Berjangka | 4.211.950.000 | 5.376.950.000 | - | 1.165.000.000 |
| Jumlah Pasiva Lancar | 6.589.636.224 | 7.912.808.293 | | |
| Modal Sendiri | | | | |
| R/L Tahun Berjalan | 180.515.299 | 231.245.426 | - | 50.730.127 |
| Modal Disetor | 5.000.000 | 5.000.000 | 0 | 0 |
| Modal Donasi | 14.900.000 | 14.900.000 | 0 | 0 |
| Cadangan Umum | 363.519.149 | 435.725.269 | - | 72.206.120 |
| Cadangan Tujuan | 185.986.071 | 222.089.131 | - | 36.103.060 |
| Jumlah Modal Sendiri | 749.920.519 | 908.959.826 | | |
| JUMLAH PASIVA | 7.339.556.743 | 8.812.768.119 | 1.519.346.276 | 1.519.346.276 |

Sumber : Data diolah

Tabel 6
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2014-2015

| Nama Rekening | 31-Des | | Perubahan Modal Kerja | | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-------------|--------|
| | 2014 (Rp) | 2015 (Rp) | Naik (Rp) | Turun (Rp) | |
| Aktiva Lancar | | | | | |
| Kas | 47.200.500 | 34.544.700 | - | 12.655.800 | 26,81 |
| Tabungan | 1.377.577.369 | 1.057.030.899 | - | 320.546.470 | 23,27 |
| Deposito | 1.260.000.000 | 1.760.000.000 | 500.000.000 | - | 39,68 |
| Pinjaman Bulanan | 2.307.744.111 | 2.907.130.811 | 599.386.700 | - | 25,97 |
| Pinjaman Harian | 19.805.500 | 173.768.000 | 153.962.500 | - | 777,37 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 5.012.327.480 | 5.932.474.410 | | | |

| Pasiva Lancar | | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Tabungan Wajib Pinjaman | 96.436.600 | 124.546.600 | - | 28.110.000 | 29,14 |
| Tabungan Sukarela | 1.655.693.620 | 1.574.544.270 | 81.149.350 | - | 4,90 |
| Simpanan Berjangka | 2.765.250.000 | 3.758.450.000 | - | 993.200.000 | 35,92 |
| Titipan | 67.451.082 | - | 67.451.082 | - | 100 |
| Jumlah Pasiva Lancar | 4.584.831.302 | 5.457.540.870 | | | |
| Modal Kerja | 427.496.178 | 474.933.540 | | | |
| JUMLAH | | | 1.401.949.632 | 1.354.512.270 | |
| Kenaikan Modal Kerja | | | - | 47.437.362 | 11,10 |
| TOTAL | | | 1.401.949.632 | 1.401.949.632 | |

Sumber : Data diolah dari tabel 2

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2014-2015 pada tabel 5.5 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2014-2015 yaitu sebesar Rp 47.437.362,00 atau 11,10 %.

Tabel 7
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2015-2016

| Nama Rekening | 31-Des | | Perubahan Modal Kerja | | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|------------|-------|
| | 2015 (Rp) | 2016 (Rp) | Naik (Rp) | Turun (Rp) | |
| Aktiva Lancar | | | | | |
| Kas | 34.544.700 | 50.714.550 | 16.169.850 | - | 46,81 |
| Tabungan | 1.057.030.899 | 1.139.770.733 | 82.739.834 | - | 7,83 |
| Deposito | 1.760.000.000 | 1.760.000.000 | 0 | 0 | - |
| Pinjaman Bulanan | 2.907.130.811 | 3.423.635.811 | 516.505.000 | - | 17,77 |
| Pinjaman Harian | 173.768.000 | 211.053.500 | 37.285.500 | - | 21,46 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 5.932.474.410 | 6.585.174.594 | | | |
| Pasiva Lancar | | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Tabungan Wajib Pinjaman | 124.546.600 | 159.296.600 | - | 34.750.000 | 27,90 |
| Tabungan Sukarela | 1.574.544.270 | 2.187.940.262 | - | 613.395.992 | 38,96 |
| Simpanan Berjangka | 3.758.450.000 | 3.634.450.000 | 124.000.000 | - | 3,30 |
| Titipan | - | - | - | - | - |
| Jumlah Pasiva Lancar | 5.457.540.870 | 5.981.686.862 | | | |
| Modal Kerja | 474.933.540 | 603.487.732 | | | |
| JUMLAH | | | 776.700.184 | 648.145.992 | |
| Kenaikan Modal Kerja | | | - | 128.554.192 | 27,07 |
| TOTAL | | | 776.700.184 | 776.700.184 | |

Sumber : Data diolah dari tabel 3

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2015-2016 pada tabel 5.6 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2015-2016 yaitu sebesar Rp 128.554.192,00 atau 27,07 %.

Tabel 8
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2016-2017

| Nama Rekening | 31-Des | | Perubahan Modal Kerja | | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-------------|--------|
| | 2016 (Rp) | 2017 (Rp) | Naik (Rp) | Turun (Rp) | |
| Aktiva Lancar | | | | | |
| Kas | 50.714.550 | 131.516.450 | 80.801.900 | - | 159,32 |
| Tabungan | 1.139.770.733 | 1.332.849.382 | 193.078.649 | - | 16,94 |
| Deposito | 1.760.000.000 | 1.760.000.000 | 0 | 0 | - |
| Pinjaman Bulanan | 3.423.635.811 | 4.052.776.411 | 629.140.600 | - | 18,38 |
| Pinjaman Harian | 211.053.500 | 46.053.500 | - | 165.000.000 | 78,18 |
| Jumlah Aktiva Lancar | 6.585.174.594 | 7.323.195.743 | | | |
| Pasiva Lancar | | | | | |
| Tabungan Wajib Pinjaman | 159.296.600 | 187.967.600 | - | 28.671.000 | 18,10 |

| | | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Tabungan Sukarela | 2.187.940.262 | 2.189.718.624 | - | 1.778.362 | 0,08 |
| Simpanan Berjangka | 3.634.450.000 | 4.211.950.000 | - | 577.500.000 | 15,89 |
| Titipan | - | - | - | - | - |
| Jumlah Pasiva Lancar | 5.981.686.862 | 6.589.636.224 | | | |
| Modal Kerja | 603.487.732 | 733.559.519 | | | |
| JUMLAH | | | 903.021.149 | 772.949.362 | 21,55 |
| Kenaikan Modal Kerja | | | - | 130.071.787 | |
| TOTAL | | | 903.021.149 | 903.021.149 | |

Sumber : Data diolah dari tabel 4

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2016-2017 pada tabel 5.7 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2016-2017 yaitu sebesar Rp 130.071.787,00 atau 21,55 %.

Tabel 9
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Perubahan Modal Kerja
Periode 2017-2018

| Nama Rekening | 31-Des | | Perubahan Modal Kerja | | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | 2017 (Rp) | 2018 (Rp) | Naik (Rp) | Turun (Rp) | |
| Aktiva Lancar | | | | | |
| Kas | 131.516.450 | 94.567.550 | - | 36.948.900 | 28,09 |
| Tabungan | 1.332.849.382 | 1.817.901.858 | 485.052.476 | - | 36,39 |
| Deposito | 1.760.000.000 | 2.260.000.000 | 500.000.000 | - | 28,41 |
| Pinjaman Bulanan | 4.052.776.411 | 4.577.670.211 | 524.893.800 | - | 12,95 |
| Pinjaman Harian | 46.053.500 | 46.053.500 | 0 | 0 | - |
| Jumlah Aktiva Lancar | 7.323.195.743 | 8.796.193.119 | | | |
| Pasiva Lancar | | | | | |
| Tabungan Wajib Pinjaman | 187.967.600 | 221.521.100 | - | 33.553.500 | 17,85 |
| Tabungan Sukarela | 2.189.718.624 | 2.314.337.193 | - | 124.618.569 | 5,69 |

| | | | | | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Simpanan Berjangka | 4.211.950.000 | 5.376.950.000 | - | 1.165.000.000 | 27,66 |
| Titipan | - | - | - | - | |
| Jumlah Pasiva Lancar | 6.589.636.224 | 7.912.808.293 | | | |
| Modal Kerja | 773.559.519 | 883.384.826 | | | |
| JUMLAH | | | 1.509.946.276 | 1.360.120.969 | |
| Kenaikan Modal Kerja | | | - | 149.825.307 | 20,42 |
| TOTAL | | | 1.509.946.276 | 1.509.946.276 | |

Sumber : Data diolah dari tabel 5

Berdasarkan Laporan Perubahan Modal Kerja periode 2017-2018 pada tabel 5.8 di atas diketahui jumlah kenaikan modal kerja periode 2017-2018 yaitu sebesar Rp 149.825.307,00 atau 20,42 %.

Tabel 10
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2014-2015

| Sumber Modal Kerja | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|-------------------|
| | Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | 2.000.000 | |
| | Aktiva Lain-Lain | 164.000 | |
| | Cadangan Umum | 34.129.654 | |
| | Cadangan Tujuan | 17.064.824 | |
| | R/L Tahun Berjalan | 25.964.884 | |
| | Akumulasi Penyusutan | 1.500.000 | |
| Jumlah Sumber Modal Kerja | | | 80.823.362 |
| Penggunaan Modal Kerja | | | |
| | Harga Perolehan | 38.386.000 | |
| Jumlah Penggunaan Modal Kerja | | | 33.386.000 |
| Kenaikan Modal Kerja | | | 47.437.362 |

Sumber : Data diolah dari tabel 2

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.9 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2014-2015. Pada periode 2014-2015 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 47.437.362,00. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 80.823.362,00 sedangkan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp 33.386.000,00.

Tabel 11
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2015-2016

| Sumber Modal Kerja | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------|
| | Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | 6.500.000 | |
| | Aktiva Lain-Lain | 9.676.000 | |
| | Cadangan Umum | 44.515.592 | |
| | Cadangan Tujuan | 22.257.796 | |
| | R/L Tahun Berjalan | 42.604.804 | |
| | Akumulasi Penyusutan | 3.000.000 | |
| Jumlah Sumber Modal Kerja | | | 128.554.192 |
| Penggunaan Modal Kerja | | 0 | 0 |
| Kenaikan Modal Kerja | | | 128.554.192 |

Sumber : Data diolah dari tabel 3

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.10 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2015-2016. Pada periode 2015-2016 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 128.554.192,00. Hal ini disebabkan karena tidak ada penggunaan modal kerja pada periode tersebut.

Tabel 12
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2016-2017

| Sumber Modal Kerja | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------|
| | Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | 8.000.000 | |
| | Aktiva Lain-Lain | 114.000 | |
| | Cadangan Umum | 61.557.515 | |
| | Cadangan Tujuan | 30.778.757 | |
| | R/L Tahun Berjalan | 26.621.515 | |
| | Akumulasi Penyusutan | 3.000.000 | |
| Jumlah Sumber Modal Kerja | | | 130.071.787 |
| Penggunaan Modal Kerja | | 0 | 0 |
| Kenaikan Modal Kerja | | | 130.071.787 |

Sumber : Data diolah dari tabel 4

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.11 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2016-2017. Pada periode 2016-2017 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 130.071.787,00. Hal ini disebabkan karena tidak ada penggunaan modal kerja pada periode tersebut.

Tabel 13
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2017-2018

| Sumber Modal Kerja | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------|
| | Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu | 9.000.000 | |
| | Aktiva Lain-Lain | 186.000 | |
| | Cadangan Umum | 72.206.120 | |
| | Cadangan Tujuan | 36.103.060 | |
| | R/L Tahun Berjalan | 50.730.127 | |
| | Akumulasi Penyusutan | 5.000.000 | |
| Jumlah Sumber Modal Kerja | | | 173.225.307 |
| Penggunaan Modal Kerja | | | |

| | | |
|-------------------------------|------------|--------------------|
| Harga Perolehan | 23.400.000 | |
| Jumlah Penggunaan Modal Kerja | | 23.400.000 |
| Kenaikan Modal Kerja | | 149.825.307 |

Sumber : Data diolah dari tabel 5

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tabel 5.12 di atas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2017-2018. Pada periode 2017-2018 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 149.825.307,00. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 173.225.307,00 sedangkan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp 23.400.000,00.

2. Pembahasan

1) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber modal kerja berasal dari bertambahnya cadangan pinjaman ragu-ragu, berkurangnya aktiva lain-lain, bertambahnya cadangan umum, bertambahnya cadangan tujuan, bertambahnya R/L tahun berjalan dan bertambahnya akumulasi penyusutan. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya harga perolehan.

2) Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 14
Current Ratio

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | <i>Current Ratio</i> |
|-------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 2014 | 5.012.327.480 | 4.584.831.302 | 1,09 |
| 2015 | 5.932.474.410 | 5.457.540.870 | 1,09 |
| 2016 | 6.585.174.594 | 5.981.686.862 | 1,10 |
| 2017 | 7.323.195.743 | 6.589.636.224 | 1,11 |
| 2018 | 8.796.193.119 | 7.912.808.293 | 1,11 |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem

mengalami peningkatan disetiap periodenya. Hal ini disebabkan karena jumlah peningkatan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan jumlah hutang lancar.

Tabel 15
Cash Ratio

| Tahun | Kas | ABA | Hutang Lancar | Cash Ratio |
|-------|-------------|---------------|---------------|------------|
| 2014 | 47.200.500 | 2.637.577.369 | 4.584.831.302 | 0,59 |
| 2015 | 34.544.700 | 2.817.030.899 | 5.457.540.870 | 0,52 |
| 2016 | 50.714.550 | 2.899.770.733 | 5.981.686.862 | 0,49 |
| 2017 | 131.516.450 | 3.092.849.382 | 6.589.636.224 | 0,49 |
| 2018 | 94.567.550 | 4.077.901.858 | 7.912.808.293 | 0,52 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *cash ratio* Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem mengalami penurunan pada periode 2015-2016. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan kas dan peningkatan hutang lancar. Pada periode 2017-2018 *cash ratio* mengalami peningkatan kembali. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan kas.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sumber modal kerja berasal dari bertambahnya cadangan pinjaman ragu-ragu, berkurangnya aktiva lain-lain, bertambahnya cadangan umum, bertambahnya cadangan tujuan, bertambahnya R/L tahun berjalan dan bertambahnya akumulasi penyusutan. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari bertambahnya harga perolehan.
- 2) Hasil dari rasio likuiditas (*current ratio*) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem menunjukkan bahwa dari kurun waktu 5 tahun LPD mengalami peningkatan disetiap periodenya. Hasil dari rasio likuiditas (*cash ratio*) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat

Alap Sari Desa Jinengdalem menunjukkan bahwa mengalami penurunan pada periode 2015-2016. Sedangkan pada periode 2017-2018 *cash ratio* mengalami peningkatan kembali.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem adalah :

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem dalam menyampaikan dan menyajikan laporan keuangannya diharapkan juga membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan melakukan analisis terhadap laporan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut sehingga dapat diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan, karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijakan manajemen dalam mengelola modal kerja dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Terjemahan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Harapan.2004.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.Jakarta:PT.Raja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers
- LP LPD Provinsi Bali.2015.*Standar Kerja Organisasi dan Manajemen SDM LPD BALI*.Provinsi Bali
- Munawir,S.2004.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty
- Pranata,Rendy, A.A Ngr.2015.*Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mahayu Warga Periode 2012-2014*.Undiksha
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliati.2005.*Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan*

Aplikasi.Edisi Revisi.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Persetakan Akademi
Manajemen Perusahaan YKPN

Riyanto,Bambang.2011.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Edisi
Empat.Yogyakarta:BPFE

Soemarso.2006.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Sofyan.2007.*Teori Akuntansi*.Jakarta:Raja Grafindo Persada

Sugiyarso, Winarni.2005.Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah
Daerah.Yogyakarta:Andi

Yusuf, AL Hariyanto.2005.*Dasar-Dasar Akunatansi*.Yogyakarta:Liberty.